

# **IBM KELURAHAN MANYARAN KECAMATAN SEMARANG BARAT DALAM PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI/TK**

**Testiana Deni W, Dodi Mulyadi, Dini Anggraheni**

Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: testiana\_dw@yahoo.com

**Abstrak.** Pengenalan bahasa Inggris sedini mungkin merupakan hal yang sangat penting sehingga perlu adanya kesadaran untuk guru agar lebih dapat menciptakan teknik, metode, dan model pembelajaran yang menarik dan bisa diaplikasikan oleh anak usia dini di dalam kegiatan mereka sehari-hari sehingga anak usia dini tidak berpikir bahwa belajar bahasa Inggris adalah hal yang membebani mereka justru menjadi hal yang menyenangkan untuk mereka. Ini menjadi pertimbangan pengabdian untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini atau TK menjadi hal yang menyenangkan dan atraktif dengan model pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) dan *Repetition* menggunakan nyanyian dan gerak tubuh. Target luaran pengabdian masyarakat ini adalah penerapan metode yang menyenangkan dan bisa ditiru oleh orang tua di rumah dalam pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini yakni metode *Total Physical Response* dan *Repetition* serta peningkatan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini yang dilakukan oleh guru dengan metode *Total Physical Response* dan *Repetition*.

**Kata kunci:** *total physical response, repetition*, anak usia dini/TK

## **PENDAHULUAN**

Pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini adalah hal yang sulit dilaksanakan oleh guru dan orang tua mengingat bahasa Inggris adalah bahasa asing atau bahasa kedua yang tidak dipakai dalam kehidupan mereka sehari-hari. Anak usia dini sudah terbiasa menggunakan bahasa ibu yakni bahasa Jawa dan Indonesia sebagai alat komunikasi sehari-hari sehingga dibutuhkan kerjasama dan bantuan orang tua yang merupakan orang

terdekat dan sebagai contoh perilaku anak di rumah. Hal tersebut menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh guru mereka masing-masing.

Kecamatan Semarang Barat merupakan kecamatan dengan luas wilayah 18,74 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 16 kelurahan. Kelurahan yang kami pilih adalah Kelurahan Manyaran yang memiliki berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP dan SMK. Dilihat dari banyaknya peserta didik disana, dan juga latar belakang pendidikan orang tua siswa

khususnya TK dan PAUD yang mayoritas lulusan SMP dan SMU, maka dimungkinkan kurang memahami bagaimana mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak mereka. DABIN VIII (Daerah Binaan VIII) yang terdiri dari 8 TK yaitu; TK Bunga Cahaya, TK Darussalam, TK PGRI 15, TK PGRI 59, dan TK Baitul Iman merupakan TK yang tidak menerapkan pengajaran bilingual bagi peserta didiknya. Maka dari itu kami tim pengabdian memilih lokasi pengabdian disana. Selain itu jumlah murid yang banyak yaitu rata-rata dari 8 TK/PAUD sebanyak 50 sampai dengan 70 siswa, jumlah guru pengajar dari 8 TK/PAUD yang rata-rata gurunya sebanyak 3 sampai dengan 4 orang, membuat pengajaran kurang efektif.

Keberhasilan pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sejalan dengan keberadaan seorang anak yang senang menyanyi dan bergerak, maka gerak dan lagu adalah salah satu pendekatan yang sangat tepat jika digunakan sebagai sarana dalam menyajikan proses pembelajaran atau pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini. Menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan tidak meninggalkan kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar, melalui gerak dan lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.

Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini. Setelah di sekolah sang anak mendapatkan bekal yang cukup dan senang terhadap Bahasa Inggris, maka tugas orang tua untuk membuat sang anak nyaman dalam menghadapi berbagai

versi penggunaan Bahasa Inggris.

Pada periode sensitif (usia dini) sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya sehingga bahasa Inggris dapat mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur nol sampai delapan tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir.

Dengan pemilihan materi yang tepat yang dapat diaplikasikan kepada anak, hal ini akan mampu lebih mengoptimalkan daya serap materi yang diajarkan. Dengan memperkenalkan bahasa Inggris secara menyenangkan, sang anak akan menganggap bahwa Bahasa Inggris merupakan hiburan yang tidak membebankan mereka.

Oleh karena itu kelurahan Manyaran layak dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dengan metode *Total Physical Response* dan *Repetition*. Potensi unggulan atau masalah di masyarakat adalah kurangnya orang tua tentang pengetahuan dalam mendidik dan mengajari anak usia dini khususnya dalam belajar bahasa Inggris, maka perlu dilakukan peningkatan metode pengajaran pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dengan metode *Total Physical Response* dan *Repetition* sehingga pengetahuan anak usia dini dan orang tua pada masyarakat kelurahan Manyaran dan Ngemplak Simongan akan meningkat.

Sebagai mitra yang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Dabin VIII Kelurahan Manyaran Kecamatan Semarang Barat yang terdiri dari 9 TK/PAUD yakni; TK Bunga Cahaya, TK Darussalam, TK PGRI 15, TK PGRI 59, dan TK Baitul Iman. (Kesediaan

mitra bekerja sama dengan Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang terlampir). Dampak keberadaan mitra terhadap lingkungannya adalah meningkatkan motivasi anak usia dini dan orang tuanya untuk lebih meningkatkan pengenalan bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response* dan *Repetition*.

Penyuluhan Mengenai Metode Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini pada Guru TK/PAUD dan Orang Tua Murid di Kelurahan Manyaran Kecamatan Semarang Barat ini meliputi pelatihan yang diberikan kepada orang tua murid, murid, serta guru TK/PAUD. Metode ini dikenal dengan nama metode TPR (*Total Physical Response*), yang meliputi nyanyian berbahasa Inggris dengan metode belajar yang menyenangkan dan *Repetition* yang merupakan metode belajar bahasa Inggris dengan diulang-ulang.

Selama ini masalah yang banyak dihadapi oleh orang tua dan guru, khususnya guru PAUD dan TK adalah bagaimana meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris anak-anak terhadap bahasa yang sebenarnya tidak digunakan dikeseharian. Ada beberapa alasan mengapa pengenalan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam keluarga sebagai masyarakat terkecil dan sekolah sebagai tempat menimba ilmu.

Pengalaman dari kesulitan orang tua dalam pengenalan Bahasa Inggris kepada anak. Kebanyakan orang tua mengalami kesulitan dalam memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anaknya. Hal ini dikarenakan karena mungkin saja orang tua tersebut memang tidak mengenal bahasa Inggris, atau tidak bisa berbahasa Inggris. Namun, diluar dari faktor-faktor tersebut, orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pembelajaran yang terbaik dan menginginkan anaknya mampu berbahasa Inggris.

Materi atau cara pengenalan yang efektif

yang digunakan oleh guru di sekolah. Guru di tingkat TK dan PAUD terkadang belum menemukan bentuk atau pola pengajaran yang tepat untuk anak didiknya.

Pengenalan bahasa Inggris pada murid-murid belum terealisasi di sekolah –sekolah tersebut.

Dari permasalahan yang dihadapi mitra tersebut maka Tim IBM dengan mitra menentukan prioritas yang harus ditangani, yaitu peningkatan pengetahuan orang tua dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak mereka masing-masing, guru di sekolah taman kanak-kanak dan PAUD dapat menemukan metode dan pola pengajaran yang tepat dan menarik anak didiknya dalam pengenalan bahasa Inggris, perealisasi pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dengan metode yang tepat dan menarik.

## METODE

Pelatihan ini menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) dan *Repetition*, diskusi, ceramah, praktek, dan evaluasi kepuasan peserta pelatihan. TPR dan *Repetition* merupakan metode yang dipakai untuk mengenalkan bahasa Inggris pada Anak Usia Dini/TK di 5 sekolah TK dan dipakai untuk dipraktekkan di seluruh TK/PAUD di DABIN VIII kelurahan Manyaran. Ceramah dan diskusi merupakan metode yang digunakan ketika tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan TPR dan *Repetition* kepada guru-guru TK, siswa TK/PAUD, dan kepada orang tua murid. Metode praktek merupakan metode yang digunakan ketika kami melakukan pengabdian di 5 sekolah TK/PAUD. Metode evaluasi merupakan metode terakhir yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan peserta pelatihan khususnya guru-guru TK/PAUD untuk mengetahui sejauh mana metode TPR dan *Repetition* dapat diterapkan sebagai metode pengenalan bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini/TK.

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka pelatihan pengabdian masyarakat di DABIN VIII Kelurahan Manyaran dilaksanakan beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah pemberian kuesioner dan pre test bahasa Inggris kepada guru-guru TK/PAUD kemudian dilanjutkan dengan pelatihan TPR dan *Repetition* kepada guru-guru di DABIN VIII Kelurahan Manyaran. Materi TPR dan *Repetition* disampaikan oleh pemateri pertama yang telah mempresentasikan dan mempraktekkan bagaimana pengenalan bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini dengan TPR dan *Repetition*. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktek pengajaran *micro teaching* oleh guru-guru TK/PAUD. Kemudian di kegiatan selanjutnya para guru diberikan materi tentang kaitan antara perkembangan bahasa anak dari sisi kesehatan. Di akhir pelatihan para guru diberi post test bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris guru-guru TK/PAUD.



**Gambar 1. Peserta pelatihan Guru-Guru TK/PAUD**

Tahap kedua, tim pengabdian melakukan praktek secara langsung di 5 sekolah TK/PAUD tentang pengenalan bahasa Inggris untuk AUD/TK dengan TPR dan *repetition*.

Tahap ketiga, tim pengabdian melakukan pencaanangan *English Corner Kids* di tiap 5

sekolah PAUD/TK.

Tahap keempat, tim pengabdian memberikan pelatihan TPR dan *Repetition* kepada orang tua murid di 5 sekolah TK/PAUD.

Tahap terakhir, tim pengabdian melakukan monitoring penerapan TPR dan *Repetition* di 5 sekolah TK/PAUD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok guru-guru TK/PAUD di DABIN VIII Kelurahan Manyaran yang berjumlah 30 orang, orang tua siswa TK/PAUD sekitar 120 orang, dan siswa TK/PAUD sekitar 150 siswa dari 5 sekolah.



**Gambar 2. Siswa sedang belajar bahasa Inggris dengan TPR dan *Repetition***



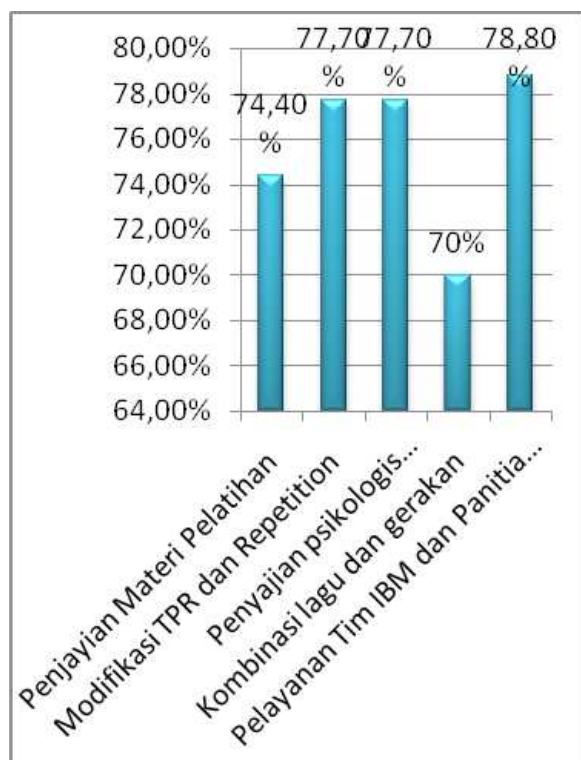
**Gambar 3. Peserta pelatihan dari orang tua murid**



Pemateri pada kegiatan ini adalah dua dosen dari Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Semarang dan satu dosen dari Sastra Inggris Universitas Semarang.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta baik guru, siswa, dan orang tua dapat mempraktekan TPR dan *repetition* di sekolah dan di rumah masing-masing.

Tim pengabdian juga melakukan pengukuran tingkat kepuasan peserta yang hasilnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Diagram 1 Hasil rekapitulasi dari kuesioner kepuasan peserta pelatihan**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

IPTEKS Bagi Masyarakat di kelurahan Manyaran di Dabin VIII sementara sudah

diterima dengan baik oleh mitra dan sudah mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keseluruhan pelaksanaan pengabdian ini sudah terlaksana sesuai jadwal perencanaan. Kegiatan monitoring aplikasi *Total Physical Response* dan *Repetition* di sekolah-sekolah berjalan lancar.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka kami menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) guru hendaknya menyadari bahwa anak usia dini membutuhkan perhatian lebih ketika diajarkan bahasa baru terutama bahasa Inggris. Dengan TPR dan Repetition ini diharapkan mereka dapat dengan mudah menerima dan menghafal kosakata baru dengan gerak dan nyanyian; (2) orang tua dapat mengaplikasikan metode ini di setiap situasi dan kondisi. Karena metode ini sangat aplikatif dengan perkembangan anak usia dini yang merupakan masa perkembangan usia emas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Finn, Patrick J. 1993. *Helping Children Learn Language Arts*. Longman Publishing Groups.
- Haliwell, Susan. 1992. *Teaching English in the Primary Classroom*. Longman Group UK Limited
- Klein, Kerstin. 2005. *Teaching the World's Children*. English Teaching Forum, Volume 43, Number 1: 2-7
- Montessori, Dr. Maria. (1991). *The Secret of Childhood*. New York: Ballantine Books
- Montessori, Dr. Maria. (1991). *The Discovery of the Child*. New York: Ballantine Books
- Moon, Jayne. 2000. *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Penerbit

Rineka Cipta

[http://learnenglishkids.britishcouncil.org/en/  
user](http://learnenglishkids.britishcouncil.org/en/user)

Poerwandari, E. Kristi. 2001. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Penerbit: Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi-Universitas Indonesia